

## **A B S T R A K**

### **STIMULUS DANA PERIMBANGAN TERHADAP KEMANDIRIAN FISKAL (PAJAK DAERAH) DI KABUPATEN WAY KANAN 2003 - 2010**

**Oleh :**

**M. Reza Pratama Putra**

Sejak perekonomian Indonesia di terpa krisis moneter tahun 1997 dan kegagalan pemerintah mengendalikan sistem pemerintahan yang efektif, wacana penetapan otonomi daerah semakin berkembang. Wacana penerapan otonomi daerah kedua terwujud efektif pada tahun 2004 dengan diberlakukannya UU No.32 tahun 2004 dan UU No.33 tahun 2004, yang pada prinsipnya mengatur penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang lebih mengutamakan pelaksanaan asas desentralisasi. Pelaksanaan otonomi daerah hingga saat ini pelaksanaannya di seluruh kabupaten dan kota seluruh Indonesia berkembang kearah yang semakin baik, akan tetapi kenyataannya menunjukkan bahwa pemerintah daerah belum dapat sepenuhnya lepas dari pemerintah pusat di dalam mengatur rumah tangga daerah.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Apakah Dana Perimbangan dapat menstimulasi Kemandirian Fiskal (Pajak Daerah) di Kabupaten Way Kanan Tahun 2003-2010?" Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kemampuan dana perimbangan yang dapat menstimulasi pajak daerah di Kabupaten Way Kanan tahun 2003 – 2010.

Sedangkan untuk analisis data digunakan analisis data secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penulis menyimpulkan bahwa Proporsi transfer pusat terhadap pendapatan asli daerah masih tertinggi dibandingkan

dengan pendapatan penerimaan daerah Kabupaten Way Kanan dari Pajak Daerah. Dana Perimbangan pusat justru menjadi disentif bagi daerah dalam meningkatkan upaya pajak. Kecenderungan ini menunjukkan ketergantungan pemerintah Kabupaten Way Kanan kepada pemerintah pusat masih tinggi.

Penulis menyarankan hendaknya Pemerintah daerah Kabupaten Way Kanan harus mengurangi ketergantungan terhadap Dana Perimbangan/ transfer pemerintah pusat dengan melakukan upaya meningkatkan kemampuan penerimaan daerah, khususnya penerimaan pajak harus diarahkan pada usaha-usaha yang terus menerus dan berlanjut agar penerimaan pajak tersebut dapat meningkat. serta Pemerintah Kabupaten Way Kanan perlu melakukan kerjasama dengan swasta dengan mendirikan perusahaan daerah yang baru sehingga menjadi sumber penerimaan daerah disamping dari penerimaan daerah lainnya terutama penerimaan dari pemerintah pusat.